

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *NET OPERATING MARGIN (NOM)* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE JANUARI 2014 – SEPTEMBER 2021

Aris Munandar

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri
Email: arismunandar@uigm.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors influencing the Financing to Deposit Ratio (FDR) and also its implications for Return On Assets (ROA) and Net Operating Margin (NOM) at Islamic Commercial Banks in Indonesia in the period January 2014 to September 2021. Data processing analysis techniques in the study using multiple regression techniques assisted by using SPSS V.26 software. The method used in this research is explanatory research, which emphasizes the relationship between the independent variable and the dependent variable in the study and performs hypothesis testing to test the effect of Liquidity and Non-Performing Financing (NPF) as factors that are considered to have an effect on the Financing to Deposit Ratio (FDR). Islamic banks in Indonesia and its implications for Return On Assets (ROA) and Net Operating Margin (NOM). The results of this study indicate that Liquidity and Non-Performing Financing (NPF) have a significant effect on the Financing to Deposit Ratio (FDR) either partially or simultaneously. Likewise, the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return On Assets (ROA) and Net Operating Margin (NOM) has a positive and significant effect.

Keywords: *Liquidity, NPF, FDR, ROA and NOM*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) dan juga implikasinya terhadap Return On Assets (ROA) serta Net Operating Margin (NOM) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode Januari 2014 sampai dengan September 2021. Teknik analisis pengolahan data pada penelitian menggunakan teknik regresi berganda dibantu dengan menggunakan software SPSS V.26. Metode yang digunakan pada penelitian ialah explanatory research, yaitu menekankan hubungan antara variable independent dan variable dependen pada penelitian serta melakukan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh Likuiditas dan Non Performing Financing (NPF) sebagai faktor – faktor yang dianggap berpengaruh terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) bank syariah di Indonesia serta implikasinya terhadap Return On Assets (ROA) serta Net Operating Margin (NOM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh secara signifikan terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) baik secara parsial maupun simultan. Begitu pula pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) serta Net Operating Margin (NOM) berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: *Likuiditas, NPF, FDR, ROA dan NOM*

DASAR PEMIKIRAN

Menurut Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Prinsip syariah Islam yang dimaksud adalah berprinsip adil serta seimbang, mengutamakan kemaslahatan umat sehingga dalam kegiatan perbankan tersebut tidak mengandung gharar, riba, zalim dan haram, sebagaimana yang telah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Perbankan Syariah juga bertujuan untuk menunjang terlaksananya pembangunan nasional sehingga dapat meningkatkan keadilan dan pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat. Perbankan Syariah merupakan salah satu industri jasa keuangan yang mempunyai peran sangat penting untuk menunjang kemajuan perekonomian negara, terutama di bidang pembiayaan dibidang modal kerja atau investasi.

Kegiatan utama Bank Umum Syariah (BUS) ataupun Bank Umum Konvensional ialah menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan yang berasal dari dana masyarakat yang berhasil dihimpunnya. Pemberian kredit atau pembiayaan dari perbankan syariah kepada masyarakat dapat diukur dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Dan perlu diketahui dalam dunia perbankan syariah lebih dikenal dengan istilah pembiayaan atau *financing* dari pada istilah kredit atau *loan*.

Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan seberapa besar Dana dari Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah yang disalurkan untuk pembiayaan atau *financing*. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan bank tersebut sangat baik, artinya bahwa bank dapat mengelola fungsinya sebagai intermediasi secara maksimal. Akan tetapi jika rasio FDR ini rendah maka dapat diartikan bank tersebut belum bisa mengelola fungsi intermediasinya secara maksimal. Tetapi pula jika *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tersebut semakin tinggi hal ini akan menggambarkan tingkat likuiditas suatu bank akan menurun, hal ini dikarena dana yang lebih banyak dialokasikan kepada pemberian pembiayaan atau financing. sebaliknya jika rasio ini rendah akan menunjukkan bank tersebut semakin likuid.

Kondisi perbankan yang sangat likuid menggambarkan banyaknya dana masyarakat yang dihimpun menganggur atau *idle fund*, sehingga akan berdampak pada hilangnya kesempatan perbankan untuk memperoleh atau mendapatkan keuntungan yang lebih optimal, hal ini terjadi karena perbankan tidak memaksimalkan fungsi intermediasinya dengan baik. Oleh sebab itu, perbankan harus dapat mengelola dana masyarakat yang telah dihimpunnya dengan optimal sehingga pemberian pembiayaan tercapai dan juga tingkat likuiditas perbankan juga tetap terjaga. Bank Indonesia menetapkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah adalah sebesar 80% - 100%. FDR harus dijaga agar terus seimbang sehingga tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Selain tingkat likuiditas, pembiayaan bermasalah pada perbankan Syariah atau *non performing financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Apabila tingkat *non performing financing* (NPF) cukup tinggi akibat dari kondisi ekonomi yang tidak stabil maka perbankan juga dalam hal pemberian pembiayaan juga akan berkurang.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Serta Implikasinya Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014 – September 2021".

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah disajikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
2. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
3. Bagaimanakah pengaruh likuiditas dan *Non Performing Financing* (NPF) secara Bersama – sama terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
4. Bagaimanakah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. Bagaimanakah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)*.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *Non Performing Financing (NPF)* secara Bersama – sama terhadap *Financing To Deposit Ratio (FDR)*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Net Operating Margin (NOM)*.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Earning Assets Quality/likuiditas*

Kualitas Aktiva Produktif merupakan dana inventasi yang ditanamkan suatu bank pada tempat lain seperti kredit pada masyarakat, piutang pada bank lain, deposito, dan lain sebagainya yang menyebabkan bank tersebut mendapatkan pendapatan untuk memperoleh keuntungan. Sebagai sumber pendapatan, Kualitas Aktiva Produktif memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga dibutuhkan cadangan untuk meng-*cover* potensi kerugian yang muncul.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) adalah kredit-kredit yang di kategorikan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Tugas BI antara lain yaitu menjaga dan mengelola sistem perbankan yang baik dan bisa dipercaya dengan maksud untuk menjaga kestabilan perekonomian. Untuk itu BI selaku Bank sentral dan pengawas perbankan di Indonesia memberikan ketentuan ukuran penilaian tingkat kesehatan Bank. Salah satu ketentuan BI mengenai NPF adalah Bank-Bank harus memiliki NPF kurang dari 5%.

3. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah istilah dalam perbankan syariah. Sama seperti LDR, FDR juga memiliki fungsi intermediasi pada bank syariah. Istilah FDR digunakan karena dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah hutang (*loan*). Bank syariah hanya mengenal *financing* atau pembiayaan.

Financing To Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur jumlah *financing* yang telah diberi terhadap jumlah dana dan modal yang dimiliki. Hasilnya dapat digunakan sebagai indikator kemampuan perbankan dalam membayar kembali penarikan yang akan dilakukan nasabah.

Untuk menghitung Rasio FDR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}}$$

Financing To Deposit Ratio (FDR) berfungsi sebagai indikator untuk menilai kesehatan finansial sebuah Bank Syariah.

4. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang telah digunakan. *Aset* perusahaan adalah semua harta perusahaan yang didapat dari modal sendiri maupun modal berasal dari pihak luar yang telah dikonversi perusahaan menjadi aset perusahaan. Untuk menghitung *Return On Assets (ROA)* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. *Net Operating Margin (NOM)*

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio utama Rentabilitas Bank Syariah yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif bank dalam menghasilkan laba. *Net Operating Margin* juga dapat diartikan sebagai rasio rentabilitas untuk mengetahui kemampuan aset produktif dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif.

Untuk menghitung *Net Operating Margin* (NOM) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NOM = \frac{(PO - DBH) - BO}{\text{Rata - rata AP}}$$

Dimana:

NOM : *Net Operating Margin*

PO : Pendapatan Operasional

DBH : Distribusi Bagi Hasil

BO : Biaya Operasional

Rata² AP : Rata - rata Aktiva Produktif

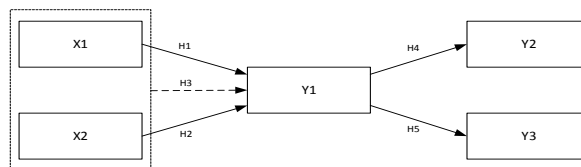
METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan statistik parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti akan menghitung seberapa besar pengaruh likuiditas dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR) serta implikasinya terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Net Operating Margin* (NOM). Penelitian dibatasi dengan menganalisa dari laporan Statistik Perbankan Syariah di Indonesia dalam rentang waktu Januari 2014 sampai dengan September 2021 yang tercantum dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Penggunaan waktu tersebut didasarkan dari ketersediaan data pada laporan Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh OJK.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis, baik secara parsial maupun simultan pengaruh likuiditas dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Serta Implikasinya Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dan *Net Operating Margin* (NOM).

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X_1 = Likuiditas

X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

Y_1 = *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Y_2 = *Return On Assets* (ROA)

Y_3 = *Net Operating Margin* (NOM)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan pertama,
 $Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$
2. Persamaan kedua
 $Y_2 = \alpha + \beta_3 Y_1 + e$
3. Persamaan ketiga
 $Y_3 = \alpha + \beta_4 Y_1 + e$

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga likuiditas berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
2. Diduga *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
3. Diduga likuiditas dan *Non Performing Financing* (NPF) secara Bersama – sama berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
4. Diduga *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. Diduga pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

PEMBAHASAN

1. Persamaan 1, $Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Tabel 1. Uji t-Statistik Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,111	2,576		28,770	,000
	NPF	4,100	,377	,658	10,868	,000
	LIKUIDITAS	-,340	,057	-,363	-6,001	,000

a. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{FDR} = 74,111 + 4,100 \text{ NPF} - 0,340 \text{ Likuiditas} + e$$

Variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR), hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 0,000 dibawah 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 4,100 menunjukkan bahwa jika ada kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1% maka akan meningkatkan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 4%.

Variabel likuiditas berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR), hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 0,000 dibawah 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar -0,340 menunjukkan bahwa jika ada kenaikan *Likuiditas* sebesar 1% maka akan menurunkan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,340% begitu pun sebaliknya.

Tabel 2. Uji f-Statistik Persamaan 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1954,685	2	977,342	110,688	,000 ^b
	Residual	750,522	85	8,830		
	Total	2705,207	87			

a. Dependent Variable: FDR

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, NPF

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa kedua variable Independen yakni Likuiditas dan *Non Performing Financing* (NPF) secara Bersama – sama berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai sig. sebesar 0,000 dibawah 0,05.

Tabel 3. Uji R² Persamaan 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,723	,716	2,97148

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, NPF

dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variable Likuiditas dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh sebesar 0,723 atau 72,3% terhadap *Financing To Deposit Ratio* (FDR). sisanya 27,7% di pengaruhi variable lain di luar penelitian.

2. Persamaan 2, $Y_2 = \alpha + \beta_3 Y_1 + e$

Tabel 4. Uji t-statistik Persamaan 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,134	,474		15,060	,000
	FDR	-,073	,006	-,808	-12,708	,000

a. Dependent Variable: ROA

Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 0,000 dibawah 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar -0,073 menunjukkan bahwa jika ada kenaikan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1% maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,073% begitu pun sebaliknya.

Tabel 5. Uji R² Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 ^a	,653	,648	,29707

a. Predictors: (Constant), FDR

dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variable *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh sebesar 0,653 atau 65,3% terhadap *Return On Asset* (ROA), sisanya 34,7% di pengaruhi variable lain di luar penelitian.

3. Persamaan 3, $Y_3 = \alpha + \beta_4 Y_1 + e$

Tabel 6. Uji t-statistik Persamaan 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,518	,518		14,522	,000
	FDR	-,076	,006	-,796	-12,176	,000

a. Dependent Variable: NOM

Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM), hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 0,000 dibawah 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar -0,076 menunjukkan bahwa jika ada kenaikan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1% maka akan menurunkan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 0,076% begitu pun sebaliknya.

Tabel 7. Uji R² Persamaan 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,633	,629	,32466

a. Predictors: (Constant), FDR

dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variable *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh sebesar 0,633 atau 63,3% terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, sisanya 36,7% di pengaruhi variable lain di luar penelitian.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. NPF berpengaruh positif signifikan terhadap FDR, sedangkan Likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap FDR. Secara Bersama – sama variable NPF dan Likuiditas Berpengaruh signifikan sehingga pengaruhnya sebesar 72,3% terhadap FDR.
2. *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3. *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh Negatif signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*.

SARAN

1. Bagi Perbankan Syariah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi kinerja kedepan.
2. Bagi masyarakat umum dan nasabah perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai kinerja perbankan syariah dalam mengelola dana masyarakat yang mereka himpun.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam bahan ajar dan penelitian sehingga kajiannya dapat lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Anggraeni, Rr. Tini. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah.
- Aris Munandar, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Net Performing Financing (NPF) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020*. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Volume 6 Nomor 1 Edisi Agustus 2020.
- Aris, Harsi, Fakhri. *Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Pinjaman Qardh Terhadap Net Operating Margin (NOM) Serta Implikasinya Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*. *JURNAL Ecoment Global; Kajian Bisnis dan Manajemen*, Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021.
- Pengertian Return on Asset (ROA), Rumus ROA dan Cara Menghitungnya Halaman all - Kompas.com
- Statistik Perbankan Syariah (ojk.go.id)
- Umiyati dan L.T. Ana. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5 (1).
- Yeni F. S. dan Wawan S. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 04, No. 02 (2019): 61-71.

